

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI MASYARAKAT DENGAN PEMAHAMAN MASYARAKAT
SEBAGAI PEMODERASI PADA KECAMATAN REJOSO KABUPATEN**

NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

FETRIN PURI KARTIKASARI

NPM. 21701082088



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2021



ABSTRATC

The low level of community participation in the use of village funds shows that village implementation still does not fully involve the community in the village financial management process. This is due to the weak influence of leadership caused by the village head as the highest leader who has full authority and responsibility in managing the region and its community. The low community participation has an impact on the lack of community satisfaction and trust in the village government. This study uses a correlational quantitative data approach which is supported by primary data. Respondents consisted of 99 people by profession as civil servants and farmers in Rejoso District, Nganjuk Regency. The results showed that there was a significant influence between the leadership of the village head on community participation in the use of village funds, there was a significant influence between the understanding of village funds on community participation in the use of village funds, and there was no influence between the interaction of the leadership of the village head and the understanding of village funds on community participation rate

Keywords: *leadership, participation, understanding, utilization of village funds.*

ABSTRAK

Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan dana desa menunjukkan bahwa pelaksanaan desa masih belum sepenuhnya melibatkan

masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa. Hal ini disebabkan lemahnya pengaruh kepemimpinan yang disebabkan oleh kepala desa sebagai pemimpin tertinggi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola wilayah dan masyarakatnya. Rendahnya partisipasi masyarakat berdampak pada kurangnya kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif korelasional yang didukung oleh data primer. Responden terdiri dari 99 orang berdasarkan profesi sebagai PNS dan petani di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa, Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman dana desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa, dan tidak terdapat pengaruh antara interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat

Kata kunci: kepemimpinan, partisipasi, pemahaman, pemanfaatan dana desa.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perspektif geografi, desa merupakan suatu tempat atau daerah, dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama dan mereka dapat menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya. Adapun tujuan dari penataan desa seperti yang tertuang dalam Pasal 7 ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah: a. Mewujudkan efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa; b. Mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa; c. Mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik; d. Meningkatkan kualitas tata kelola Pemerintahan Desa; dan e. Meningkatkan daya saing Desa.

Dengan tujuan tersebut Pemerintah berupaya memberikan Dana Desa sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 72 ayat (4), bahwa dana desa yang diberikan ke desa-desa di seluruh Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 10% yang langsung diturunkan melalui rekening pemerintah daerah kota/kabupaten. Dimana jumlah dana desa yang diberikan ke desa berbeda-beda tergantung dari tingkat kebutuhan desa. Mulai dari tahun 2015-2019 dana desa yang dianggarkan pemerintah terus meningkat setiap tahunnya dari Rp. 20,67 Triliun

pada Tahun 2015, Rp. 46,98 Triliun pada Tahun 2016, Rp. 60 Triliun pada Tahun 2017 & 2018, dan Rp. 70 Triliun pada Tahun 2019 (Gatra, 2019). Dana desa yang diberikan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Rustiarini, 2016).

Dalam keuangan dana desa tersebut Kepala Desa memiliki kewenangan untuk pengelolaan keuangan desa melalui penetapan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sesuai Pasal 75 UU No. 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa: (1) Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa, (2) Dalam melaksanakan kekuasaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat desa, (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai keuangan desa diatur dalam Peraturan Pemerintah. Mengingat dana yang diberikan untuk desa cukup besar dan kewenangan diberikan pada perangkat desa yang minim pengetahuan, akan berpotensi melakukan korupsi oleh tenaga pendamping dengan memanfaatkan lemahnya aparat desa (Pramesti, 2015). Permendes No 3 tahun 2015 tentang pendampingan desa menjelaskan secara luas bahwa setiap desa perlu pendampingan dalam melakukan pengelolaan dana desa.

Hal ini akan memunculkan permasalahan yang baru dalam pengelolaan dana desa. Kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa diharapkan dapat mengelola dana desa dengan baik sebagaimana yang telah di jelaskan dalam peraturan perundang-undangan bahwasanya dana desa dikelola secara efisien, ekonomis,

efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat (Miftahuddin, 2018:2). Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pengelolaan Dana Desa tersebut mengakibatkan beberapa kepala desa menghadapi masalah dengan aturan hukum. Hal itu dapat terjadi karena sebagian kepala desa belum sepenuhnya memahami tata kelola dan tata regulasi Dana Desa.

Pemanfaatan Dana Desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa salah satunya dengan dilakukannya pembangunan desa. Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta meningkatkan daya saing melalui pemahaman kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Yumaina, 2015).

Kusumastuti (2015) menambahkan bahwa pengelolaan kegiatan pembangunan yang mengedepankan partisipasi masyarakat desa memiliki prinsip kerja berupa gotong royong dan bekerjasama sehingga dipercaya dapat menumbuhkan rasa saling memiliki. Adapun bentuk atau jenis partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa dapat berupa partisipasi buah pikiran untuk mencapai mufakat atas berbagai masalah, partisipasi tenaga, yaitu kemampuan masyarakat menyumbangkan tenaga, partisipasi harta benda untuk meringankan beban hidup bersama dan sesamanya, dan partisipasi uang,

yaitu kemampuan masyarakat untuk membangun swadaya gotong royong dalam pelaksanaan proyek-proyek pembangunan (Hamidjoyo, 1977:8).

Disamping itu partisipasi dalam keterlibatan dana desa membuat masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasannya, memahami persoalan yang dihadapi dan terbiasa untuk mengambil keputusan sendiri. Dengan ditunjang oleh perasaan ikut memiliki program tersebut, selanjutnya masyarakat memiliki rasa tanggungjawab untuk terus menjalankan dan mengembangkannya secara terus menerus (Renoati, 2003:106).

Dalam kajian ini, peneliti fokus membahas dana desa yang berada di Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani maupun Pegawai Negeri Sipil. Pemanfaatan dana desa di kecamatan Rejoso ini lebih condong terhadap pembangunan fisik. Seperti menurut Fuji (2015) mengatakan bahwa pembangunan fisik adalah usaha yang telah dilakukan oleh bangsa, negara, dan pemerintah, dengan tujuan kearah yang lebih baik dan perubahan dapat dirasakan secara nyata, perubahannya identik dengan adanya wujud pembangunan seperti: a). gedung, b). sarana peribadahan, c). pembuatan jalan, d). pendidikan, e). serta sarana umum lainnya.

Dana desa yang diterima oleh setiap Desa di Kecamatan Rejoso pada tahun 2019 rata-rata sejumlah 1,2 milyar, dana tersebut salah satunya dimanfaatkan pada pembangunan fisik berupa pelebaran dan perbaikan jalan masuk sawah untuk

transportasi hasil sawah. Bantuan di bidang pertanian yaitu dengan diberikan bibit kedelai secara gratis. Dan pembangunan pasar desa yang dapat membuat pendapatan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Rejoso lebih baik, sehingga tidak mengandalkan hasil pertanian saja. Selain itu, dana desa juga dimanfaatkan dalam pembangunan non fisik yaitu pelayanan kesehatan, dan sosial. Dalam hal ini dari pemberian dana desa dapat menjadikan desa di Kecamatan Rejoso menjadi desa yang lebih mandiri.

Namun di dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Nganjuk masih jauh dari harapan. Dimana masih adanya masalah yang timbul terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berkaitan dengan kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat. Masalah tersebut yaitu tindakan korupsi dana desa dengan dilakukan pembuatan laporan fiktif dana desa oleh mantan kades yang dibantu sertaris dan bendahara desa di desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwasanya tidak semua desa di Kabupaten Nganjuk dalam pengelolaan dana desa terbuka kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk bekerjasama dalam melaksanakan pembangunan masih sangat minim. Masyarakat cenderung bersikap apatis terhadap pembangunan yang ada, ketidakpedulian masyarakat terhadap pembangunan yang sudah dilakukan tidak mengalami perkembangan sehingga kemajuan-kemajuan yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari pembangunan tidak terealisasi dengan baik. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan tata kelola yang

baik dan benar dalam mengalokasikan dana desa. Agar terciptanya keberhasilan tujuan dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tanpa adanya kecurangan ataupun kesalahan dalam mengelola dana desa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmannuddin dan Sumardjo (2018) pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor didapatkan bahwa, kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asia (2015), dimana dalam penelitiannya didapatkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Kharismatuti (2012) yang meneliti pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Di dapatkan bahwa etika auditor sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan kompetensi dan independensi dengan kualitas audit. Dalam penelitian tersebut, memiliki persamaan dari yang peneliti lakukan yaitu menggunakan variabel pemoderasi sebagai penguat ataupun memperlemah hubungan langsung variabel independen dengan variabel dependen.

Selanjutnya, di dalam penelitian ini pemahaman dana desa dipilih sebagai variabel pemoderasi guna masyarakat lebih terlibat dalam pemanfaatan dana desa. Dengan dipilihnya pemahaman dana desa sebagai variabel pemoderasi diharapkan

mampu memperkuat hubungan kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa kepemimpinan kepala desa maupun pemahaman dana desa justru tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat karena kondisi tiap desa berbeda baik dari segi visi, misi, maupun permasalahan desa.

Dari pemaparan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dengan Pemahaman Masyarakat Sebagai Pemoderasi Pada Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang diteliti di antaranya:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso?

3. Bagaimana pengaruh Interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep pemerintah desa, khususnya mengenai tata kelola pemanfaatan dana desa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian berikutnya yang sejenis dalam bidang dana desa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Kabupaten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pemanfaatan dana desa.
- b. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi masukan mengenai tata kelola pemanfaatan dana desa.
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui pemanfaatan dana desa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan baru mengenai pemahaman dana desa dan pemanfaatan dana desa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dengan pemahaman dana desa sebagai variabel pemoderasi dalam pemanfaatan dana desa kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model ini yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X_1), dan variabel Pemahaman Dana Desa (X_2), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pemahaman dana Desa (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Interaksi Kepemimpinan Kepala Desa dengan Pemahaman dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk saja. Sehingga daya generalisasinya rendah.
2. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel independen yaitu Kepemimpinan Kepala Desa dan Pemahaman Dana Desa yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat.
3. Tidak berpengaruhnya interaksi Kepemimpinan Kepala Desa dan Pemahaman Dana Desa terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat menunjukkan bahwa Pemahaman Dana Desa bukan sebagai variabel moderating bisa jadi merupakan variabel intervening
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 99 responden.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas studi kasus penelitian tidak hanya terbatas pada masyarakat Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, namun juga dapat diperluas untuk masyarakat desa diseluruh Kecamatan Kabupaten Nganjuk atau bahkan seluruh Kabupaten yang ada di Jawa Timur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independennya seperti perencanaan pembangunan atau persepsi pemerintah desa.

3. Penelitian mendatang bisa jadi menggunakan desain riset dan menjadikan variabel pemahaman dana desa sebagai variabel intervening.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian agar hasilnya lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2004). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin., Suyaman, D. J., & Hakiki, K. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Sumber Daya Perangkat Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Prosiding seminar Nasional Humanis*, 1(1), 469-475.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuji. (2015). *pengertian Pembangunan Fisik*. Retrieved April, 26, 2021, from Trigonal Media: <http://www.trigonalmedia.com/2015/07/pengertian-pembangunan-fisik.html>.
- Fuad, M. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal administrasi Publik*, 1(2), 847:852.
- Gatra, S. (2019, Februari 26). *Total Dana Desa 2019-2021 Rp.400 Triliun*. Retrieved april 25, 2021, from Kompas: <https://nasional.kompas.com>
- Hamidjojo, S. S. (1997). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Bandung: UNPAD.
- Harapap, F. B., Junita, A., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat, dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Pada Tujuan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 170-180.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS-Google Buku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hilde, M. K., & Purwatiningsih, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 8(2), 2442:6962.
- Isti, D. N., Komar, O., & Heryanto, N. (2017). Presepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa

- Kertajaya kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 52-62.
- Kharismatuti, N. (2012) Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Khairuddin, S. S. (2000). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Kouzes, J., & Posner, B. (2012). *The Leadership Challenge*. New York (US): Wiley.
- Kusumastuti, A. (2015). Modal sosial Dan Mekanisme Adaotasi masyarakat Pedesaan Dalam Pengeelolaan dan Pembangunan Infrastruktur. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 20(1), 81-97.
- Marlina. (2018). Pengaruh Kepemimpinan kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sei Nahodaris Kecamatan Pantai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Michael, P. T. (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Keenam*. Jakarta: Gramedia.
- Nawawi, H. (2004). *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka.
- Payitno, D. (2009). Analisis Rendahnya Partisipasi Masyarakat Pada Implementasi Program wajib Belajar Sembilan Tahun Di Distrik Semangga Kabupaten Merauke. *JIAKP*, 6(1), 13-36.
- Permendes Peraturan Pemerintah Desa No 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa.
- Permendagri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Desa.
- Pramesti., & Ayu, F. (2015). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi dana Desa Di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Skripsi Fakultas Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro*.
- Pratikno. (2002). *Development Communication*. Bndung: PT Alumni.
- Pridiyanti, R. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Partisipatif Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah Mahaiswa Fakultas ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 263-269.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS-Google Buku*. Ponorogo: CV. Wade Group.

- Rahmannuddin, M., & Sumardjo. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan dana Desa Di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jrnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1), 4133-146.
- Rati, E. P., Chotimah, U., & Alfiandra.. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di desa Sako Makmur Kecamatan Sambawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 4(1), 71-80.
- Reni, R. (2003). Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Era Otonomi Daerah Dalam Rangka Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Skripsi Mimbar Hukum UGM*.
- Rustiarini, N. W. (2016). Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa. Sinopsium Nasional Akuntansi, 1-8.
- Rismayana, B. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Parsipasi Masyarakat Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 23-36.
- Santropetro, S. (1986). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Suharsimi, S. (2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta ..
- Supriyantun, R. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Desa Tumiyang Kecamatan Pakucen Kabupaten Banyumas. *skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES Semarang*.
- Sumardjo., & Saharudin. (2003). Metode-metode Partisipatif Dalam Pengembangan Masyarakat . *Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Faperta Institut Pertanian Bogor*.
- Sumiati, Y., Ichi., & Umiati, I. (2019). Pemahaman Pengelolaan Keuangan Desa Dan Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 89-98.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Cetakan ke-22*. Bandung: ALFA BETA
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Periada..

Sugiyono. (2010). Memahami Penelitian Survey. LP3S : Jakarta

Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tamaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu politik*, 6(1), 161:029.

UU Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Widiasworo, E. (2011). *Strategi Mengajar Siswa Di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Yumaina. (2015). *Pengembangan Masyarakat Pedesaan*. Retrieved Mei, 28, 2021, From Wordpress: [https:// www .google .com/ amp/s/yumaina.wordpress .com/ 2015/ 10 /20 /pembangunan-masyarakat-pedesaan/amp/](https://www.google.com/amp/s/yumaina.wordpress.com/2015/10/20/pembangunan-masyarakat-pedesaan/amp/)

